



Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Finansial Generasi Z

Eva Mawarni Putri¹, Nadia Sari SW², Moniqa Astrid³, Muhammad Arfan Harahap⁴

¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: Evamawarniputri1@gmail.com¹, Nadia.ss275@gmail.com², Monica.astrid88@gmail.com³, muhammadarfanhrp@uinsu.ac.id⁴

*Penulis Korespondensi: Evamawarniputri1@gmail.com

Abstract : *This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy on the financial decision-making of Generation Z, a demographic group that is currently the most active in digital economic activities. Islamic financial literacy is viewed as an essential competency that includes understanding fundamental principles such as the prohibition of riba, profit-sharing concepts, risk management, and social responsibility in financial transactions. In the context of rapid financial technology development and increased access to various Islamic financial products, the ability of Generation Z to comprehend and apply these principles becomes a determining factor in the quality of their financial decisions. This study also highlights that Generation Z tends to exhibit high levels of consumptive behavior; making adequate knowledge of Islamic finance crucial in shaping their financial planning patterns, investment preferences, and level of caution when selecting financial instruments. Furthermore, the study emphasizes that Islamic financial literacy influences not only practical financial management aspects but also ethical and value-based perspectives that shape the financial mindset of Generation Z. The findings are expected to contribute to the development of more effective and targeted Islamic financial education strategies.*

Keywords: *Ethical Finance; Financial Behavior; Financial Decisions; Generation Z; Islamic Financial Literacy.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan finansial pada generasi Z, yang saat ini menjadi kelompok usia paling aktif dalam aktivitas ekonomi digital. Literasi keuangan syariah dipandang sebagai keterampilan penting yang mencakup pemahaman prinsip-prinsip dasar seperti larangan riba, konsep bagi hasil, pengelolaan risiko, serta tanggung jawab sosial dalam transaksi keuangan. Dalam konteks perkembangan teknologi finansial dan meningkatnya akses terhadap produk-produk keuangan syariah, kemampuan generasi Z dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut menjadi faktor yang menentukan kualitas keputusan finansial mereka. Penelitian ini juga menyoroti bahwa generasi Z cenderung memiliki perilaku konsumtif yang tinggi, sehingga pemahaman yang memadai tentang keuangan syariah dapat memengaruhi pola perencanaan keuangan, preferensi investasi, serta tingkat kehati-hatian dalam memilih instrumen finansial. Selain itu, penelitian ini menekankan bahwa literasi keuangan syariah bukan hanya berpengaruh pada aspek praktis pengelolaan keuangan, tetapi juga pada aspek nilai dan etika yang membentuk pola pikir finansial generasi Z. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi edukasi keuangan syariah yang lebih efektif dan tepat sasaran.

Kata Kunci: Etika Ekonomi; Generasi Z; Keputusan Finansial; Literasi Keuangan Syariah; Perilaku Finansial.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan literasi keuangan syariah pada generasi Z menjadi isu penting dalam dinamika ekonomi modern, terutama ketika kelompok ini memasuki usia produktif dan mulai berhadapan dengan berbagai keputusan finansial. Generasi Z dikenal sebagai kelompok yang akrab dengan teknologi digital, sehingga akses terhadap informasi keuangan syariah semakin terbuka luas melalui platform digital, media sosial, dan lembaga keuangan syariah. Namun, akses informasi yang luas tidak selalu menjamin kualitas pemahaman yang baik, sehingga

literasi keuangan syariah perlu diteliti lebih mendalam untuk melihat sejauh mana pengetahuan tersebut memengaruhi pengambilan keputusan finansial mereka. Pemahaman ini penting karena keputusan keuangan yang baik tidak hanya berdampak pada kesejahteraan individu, tetapi juga pada perkembangan ekonomi syariah secara lebih luas. Dengan demikian, penelitian mengenai literasi keuangan syariah dan dampaknya terhadap keputusan finansial generasi Z menjadi relevan untuk dilakukan (Aqhzira, Lismawati & Nuringsih, 2024).

Literasi keuangan syariah memegang peran penting dalam membentuk perilaku dan keputusan finansial yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi yang baik dapat meningkatkan minat bertransaksi di lembaga keuangan syariah, minat berinvestasi, serta perilaku menabung secara lebih terarah. Generasi Z sebagai kelompok usia produktif memiliki potensi besar dalam memperkuat ekosistem ekonomi syariah, namun mereka juga menghadapi tantangan seperti kurangnya edukasi formal, minimnya pengalaman finansial, serta paparan informasi yang tidak merata. Oleh karena itu, literasi keuangan syariah harus dipahami bukan hanya sebagai kemampuan mengenal produk keuangan, tetapi juga mencakup pemahaman nilai-nilai syariah seperti keadilan, kehalalan, dan keberlanjutan. Peningkatan literasi yang komprehensif diyakini mampu mendorong generasi Z melakukan keputusan finansial yang lebih bertanggung jawab dan sesuai syariat (Astuti & Gafur, 2022).

Dalam konteks pendidikan tinggi, mahasiswa sebagai bagian dari generasi Z menjadi kelompok yang paling sering diteliti terkait literasi keuangan syariah. Perguruan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman mahasiswa melalui kurikulum, seminar, dan kegiatan akademik lainnya. Peningkatan literasi keuangan syariah pada mahasiswa dianggap sebagai langkah strategis untuk menciptakan generasi ekonomi muslim yang mandiri dan mampu beradaptasi dengan perkembangan industri keuangan syariah. Selain itu, penggunaan teknologi finansial (fintech) berbasis syariah turut memberikan peluang sekaligus tantangan bagi mahasiswa dalam memahami konsep dan produk keuangan secara lebih praktis. Keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas keuangan syariah diharapkan dapat menjadi modal awal dalam memengaruhi keputusan finansial mereka di masa depan, termasuk dalam hal investasi, tabungan, dan pengelolaan risiko (Irawan, 2024).

Selain faktor pendidikan, perkembangan teknologi finansial dan inklusi keuangan syariah juga turut memengaruhi cara generasi Z dalam mengambil keputusan finansial. Akses terhadap aplikasi keuangan syariah, platform investasi, serta layanan perbankan digital membuat generasi ini lebih mudah memahami dan menggunakan produk keuangan syariah. Namun demikian, kemudahan ini juga menuntut tingkat literasi yang lebih tinggi agar mereka

mampu menilai manfaat, risiko, dan kesesuaian syariah dari setiap produk yang digunakan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah yang baik dapat meningkatkan inklusi keuangan dan minat mahasiswa dalam menggunakan produk keuangan syariah, termasuk pada sektor cicil emas, investasi, maupun layanan perbankan (Mustini, Dewi, Pratama & Hidayanti, 2024). Dengan demikian, pemahaman teknologi dan literasi keuangan syariah menjadi kombinasi penting dalam memengaruhi keputusan finansial generasi Z.

Keputusan finansial generasi Z tidak terlepas dari berbagai faktor internal dan eksternal, termasuk religiusitas, keluarga, pengetahuan investasi, dan motivasi pribadi. Sebagai generasi yang tumbuh dalam lingkungan serba cepat, mereka sering kali membuat keputusan berdasarkan informasi digital yang belum tentu akurat. Di sisi lain, nilai religius dan dukungan keluarga juga dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap kewajiban pengelolaan keuangan sesuai syariah. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa religiusitas dan dukungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat generasi Z dalam menggunakan layanan keuangan syariah serta dalam membuat keputusan investasi. Pengaruh ini semakin penting mengingat generasi Z berada pada tahap awal kehidupan finansial yang membutuhkan bimbingan dan pemahaman mendalam agar tidak salah dalam mengambil keputusan finansial jangka panjang (Patrisia & Abror, 2022).

Berdasarkan berbagai temuan tersebut, menjadi jelas bahwa literasi keuangan syariah memainkan peran strategis dalam membentuk kualitas keputusan finansial generasi Z. Pengetahuan mengenai produk keuangan syariah, kesadaran terhadap prinsip-prinsip syariah, kemampuan membaca risiko finansial, serta pemanfaatan teknologi digital menjadi faktor kunci yang menentukan perilaku finansial mereka. Meskipun berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji literasi keuangan syariah, namun kajian yang secara spesifik menghubungkannya dengan pengambilan keputusan finansial generasi Z masih perlu dikembangkan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara lebih mendalam bagaimana literasi keuangan syariah memengaruhi pola pikir, pilihan investasi, perilaku menabung, dan preferensi generasi Z terhadap produk keuangan syariah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan edukasi keuangan syariah yang lebih efektif dan berkesinambungan (Ruswanda, Balgis & Apriyana, 2025).

2. TINJAUAN TEORITIS

Tinjauan teoritis ini membahas konsep-konsep utama yang menjadi dasar penelitian tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan finansial generasi Z. Kajian teori mencakup pemahaman mengenai literasi keuangan syariah, karakteristik generasi Z, perilaku finansial syariah, peran teknologi keuangan syariah, serta faktor-faktor yang memengaruhi keputusan finansial dalam perspektif ekonomi Islam. Literatur yang digunakan menunjukkan bahwa generasi Z membutuhkan pemahaman yang kuat mengenai keuangan syariah untuk dapat mengambil keputusan finansial yang tepat di tengah perkembangan teknologi digital dan meningkatnya variasi produk keuangan berbasis syariah. Dengan mengacu pada hasil penelitian terdahulu, tinjauan ini memberikan landasan konseptual yang komprehensif untuk memahami bagaimana pengetahuan, sikap, serta pemahaman nilai-nilai syariah mampu membentuk perilaku finansial yang selaras dengan prinsip Islam (Aqhzira, Lismawati & Nuringsih, 2024).

Konsep Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah merupakan kemampuan seseorang dalam memahami konsep dasar, produk, dan prinsip pengelolaan keuangan yang sesuai syariah. Literasi ini mencakup kemampuan untuk membedakan transaksi halal dan haram, memahami larangan riba, gharar, dan maysir, serta mengenali manfaat instrumen keuangan syariah seperti tabungan mudharabah, pembiayaan musyarakah, investasi sukuk, hingga fintech syariah. Penelitian sebelumnya menekankan bahwa literasi keuangan syariah tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan teknis, tetapi juga pemahaman nilai-nilai keadilan, keberlanjutan, dan etika dalam transaksi. Tingkat literasi keuangan syariah yang baik memungkinkan seseorang untuk melakukan aktivitas ekonomi secara tepat dan sesuai syariat. Oleh karena itu, literasi keuangan syariah menjadi fondasi utama dalam membentuk perilaku finansial generasi Z yang berorientasi pada keputusan yang lebih aman dan bertanggung jawab (Mustofa, 2022).

Karakteristik dan Perilaku Finansial Generasi Z

Generasi Z dikenal sebagai kelompok yang lahir dan tumbuh dalam era digital, sehingga gaya komunikasi, pola konsumsi, dan perilaku finansial mereka banyak dipengaruhi oleh teknologi informasi. Mereka cenderung mengandalkan internet sebagai sumber utama pengetahuan, termasuk dalam hal pemahaman keuangan. Namun, tingginya paparan digital tidak menjamin kualitas pemahaman finansial mereka, sebab informasi yang diterima sering kali bersifat dangkal dan tidak terverifikasi. Oleh karena itu, pemahaman literasi keuangan syariah sangat dibutuhkan agar generasi ini dapat menyaring informasi dan memilih keputusan

keuangan yang tepat. Penelitian menunjukkan bahwa perilaku finansial generasi Z sangat dipengaruhi oleh motivasi pribadi, preferensi gaya hidup, serta nilai-nilai keagamaan yang dianut sehingga memengaruhi keputusan finansial mereka di sektor syariah (Patrisia & Abror, 2022).

Keputusan Finansial dalam Perspektif Syariah

Keputusan finansial dalam perspektif syariah tidak hanya mempertimbangkan aspek keuntungan ekonomi, tetapi juga memastikan bahwa setiap transaksi dilakukan sesuai prinsip Islam. Pengambilan keputusan yang baik mencakup pemilihan produk investasi, tabungan, pembiayaan, hingga pengelolaan risiko yang bebas dari unsur riba, gharar, dan maysir. Generasi Z perlu memahami konsep ini agar dapat menilai apakah suatu produk keuangan benar-benar sesuai syariah atau hanya menggunakan label syariah sebagai strategi pemasaran. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap kemampuan generasi Z dalam mengambil keputusan finansial yang tepat, baik dalam investasi, penggunaan bank syariah, maupun perencanaan keuangan pribadi (Syamsuri & Noor, 2023).

Peran Teknologi Finansial Syariah (Fintech Syariah)

Fintech syariah hadir sebagai salah satu inovasi penting yang mempermudah generasi Z dalam mengakses layanan keuangan syariah. Melalui aplikasi pembayaran syariah, platform pembiayaan bagi hasil, hingga marketplace keuangan syariah, generasi Z dapat melakukan transaksi dengan lebih cepat, mudah, dan sesuai syariat. Namun, penggunaan fintech membutuhkan literasi keuangan yang baik agar pengguna mampu menghindari risiko penyalahgunaan data, misinformasi, maupun potensi ketidaksesuaian akad. Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap tingkat penggunaan fintech syariah, sekaligus meningkatkan inklusi keuangan di kalangan mahasiswa dan generasi muda (Mustini, Dewi, Pratama & Hidayanti, 2024).

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Finansial Generasi Z

Sejumlah penelitian menegaskan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh langsung terhadap kemampuan generasi Z dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Pengetahuan mengenai prinsip syariah, produk keuangan, serta manajemen risiko memengaruhi kecenderungan mereka untuk memilih layanan perbankan syariah, menabung secara terarah, dan berinvestasi pada instrumen halal. Generasi Z yang memiliki tingkat literasi yang tinggi lebih rasional dalam mengambil keputusan dan mampu membedakan produk yang benar-benar sesuai syariah. Penelitian juga menemukan bahwa literasi keuangan syariah memperkuat minat generasi Z untuk menggunakan layanan bank syariah dan produk investasi

syariah lainnya, sehingga berkontribusi terhadap perkembangan industri keuangan syariah (Zulfayani et al., 2023).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan finansial generasi Z secara terukur dan objektif. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan hubungan antar variabel melalui pengolahan data statistik yang lebih akurat. Populasi dalam penelitian ini adalah generasi Z yang berada pada rentang usia 15–25 tahun, terutama mahasiswa yang telah mengenal produk keuangan syariah. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria responden yang memiliki pengalaman atau pengetahuan dasar terkait keuangan syariah. Instrumen penelitian berupa kuesioner berskala Likert yang disusun berdasarkan indikator literasi keuangan syariah serta indikator pengambilan keputusan finansial. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi linier sederhana ataupun berganda untuk melihat pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen secara signifikan (Astuti & Gafur, 2022).

Metode penelitian ini juga memperhatikan validitas dan reliabilitas instrumen agar hasil yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Uji validitas dilakukan untuk memastikan setiap item kuesioner benar-benar mengukur indikator yang dimaksud, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk memastikan konsistensi jawaban responden. Setelah data memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, analisis dilanjutkan dengan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat statistik seperti normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi statistik seperti SPSS atau software sejenis untuk menghasilkan output yang akurat dan mudah diinterpretasikan. Hasil analisis nantinya menjadi dasar dalam menjelaskan hubungan antara literasi keuangan syariah dan keputusan finansial generasi Z, sehingga dapat memberikan gambaran empiris mengenai pentingnya pemahaman keuangan syariah dalam proses pengambilan keputusan ekonomi generasi muda (Triana & Yudiantoro, 2022).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah pada Generasi Z berperan penting dalam membentuk cara mereka memahami, menilai, dan mengambil keputusan finansial di berbagai konteks ekonomi modern. Temuan-temuan ini diperoleh melalui pengembangan indikator teoretis yang merujuk pada penelitian sebelumnya, sehingga mampu menggambarkan pola hubungan antara pengetahuan syariah, motivasi religius, pengaruh lingkungan, serta perkembangan teknologi finansial terhadap pola perilaku ekonomi Generasi Z. Dengan demikian, hasil yang ditampilkan dalam tabel berikut merupakan rangkuman konseptual yang menggambarkan bagaimana literasi keuangan syariah bekerja memengaruhi aspek-aspek kunci dalam pengambilan keputusan finansial mereka, tanpa mengandalkan data numerik ataupun hasil wawancara, tetapi murni pada pemetaan materi ilmiah dan kajian literatur yang relevan.

Tabel 1. Aspek Literasi Keuangan Syariah dan Penerapannya.

No	Aspek Literasi	Deskripsi Pemahaman	Bentuk Penerapan
1	Prinsip Syariah	Pemahaman tentang riba, gharar, dan maysir	Penghindaran transaksi yang tidak halal
2	Produk Keuangan	Pengetahuan mengenai tabungan, pembiayaan, dan investasi syariah	Pemilihan produk sesuai prinsip syariah
3	Manajemen Keuangan	Kesadaran dalam mengatur pengeluaran dan pemasukan	Pembuatan anggaran pribadi
4	Risiko Finansial	Pemahaman risiko dalam investasi dan pengelolaan dana	Memilih investasi berisiko rendah sesuai syariah
5	Hak dan Kewajiban	Pemahaman hak nasabah dan kewajiban sebagai pengguna layanan keuangan	Kepatuhan terhadap akad

Penjelasan Tabel:

Tabel diatas menunjukkan gambaran umum mengenai tingkat pemahaman generasi Z terhadap konsep dasar literasi keuangan syariah yang menjadi landasan bagi perilaku finansial mereka. Pada aspek prinsip syariah, generasi Z mulai menunjukkan pemahaman terkait larangan riba, gharar, dan maysir yang menjadi dasar operasional transaksi keuangan syariah. Pengetahuan mengenai produk keuangan syariah seperti tabungan, pembiayaan, dan investasi juga mulai berkembang, meskipun belum sepenuhnya merata di seluruh kelompok usia. Dalam hal manajemen keuangan, generasi Z menunjukkan kecenderungan untuk mengatur pengeluaran dan pendapatan secara mandiri dengan memanfaatkan aplikasi keuangan digital. Risiko finansial juga menjadi perhatian, meskipun masih banyak yang lebih memilih produk berisiko rendah agar tetap sesuai prinsip syariah. Secara keseluruhan, pemahaman dasar ini

menunjukkan adanya peningkatan kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan keuangan berbasis syariah dalam kehidupan finansial sehari-hari.

Tabel 2. Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Syariah Generasi Z.

No	Faktor	Bentuk Pengaruh	Contoh Implementasi
1	Pendidikan	Meningkatkan pemahaman konsep syariah	Mata kuliah ekonomi syariah
2	Keluarga	Memberikan dasar perilaku keuangan	Pembiasaan menabung
3	Teknologi Finansial	Mempermudah akses informasi	Aplikasi keuangan syariah
4	Lingkungan Sosial	Memengaruhi preferensi penggunaan produk	Pengaruh teman sebaya
5	Religiusitas	Memperkuat motivasi finansial syariah	Pemilihan investasi halal

Penjelasan Tabel :

Tabel diatas menggambarkan berbagai faktor yang berperan dalam membentuk tingkat literasi keuangan syariah generasi Z. Pendidikan menjadi faktor utama karena memberikan dasar pengetahuan teori dan praktik melalui mata kuliah atau seminar yang berkaitan dengan ekonomi dan keuangan syariah. Keluarga juga berpengaruh signifikan karena mereka menjadi lingkungan pertama yang memperkenalkan kebiasaan menabung, mengelola uang, dan memilih transaksi finansial yang dianggap aman dan halal. Teknologi finansial turut memperkuat literasi generasi Z, karena aplikasi digital menyediakan akses mudah terhadap informasi, layanan keuangan, dan edukasi terkait produk syariah. Lingkungan sosial berperan dalam membentuk preferensi, terutama ketika teman sebaya memberikan rekomendasi mengenai penggunaan aplikasi atau produk keuangan tertentu. Semua faktor ini bekerja secara simultan dalam membangun pemahaman generasi Z terkait pentingnya mengelola keuangan dengan prinsip syariah.

Tabel 3. Pola Pengambilan Keputusan Finansial Generasi Z Berbasis Syariah.

No	Jenis Keputusan	Pertimbangan Syariah	Bentuk Keputusan
1	Menabung	Menghindari bunga	Pilih tabungan syariah
2	Investasi	Kehalalan aset	Pilih sukuk/emas
3	Pembiayaan	Transparansi akad	Pilih pembiayaan murabahah
4	Pengeluaran	Prioritas kebutuhan	Menghindari konsumtif
5	Pengelolaan Risiko	Keamanan dana	Pilih produk syariah berisiko rendah

Penjelasan Tabel :

Tabel diatas menjelaskan pola pengambilan keputusan finansial generasi Z yang dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan syariah. Keputusan menabung misalnya, banyak dilakukan dengan memilih rekening tabungan syariah untuk menghindari bunga yang

dianggap tidak sesuai dengan prinsip syariah. Dalam hal investasi, generasi Z cenderung memilih instrumen yang dianggap halal seperti emas, sukuk, atau reksa dana syariah guna memastikan bahwa keuntungan yang diperoleh bebas dari unsur riba. Dalam pembiayaan, mereka memperhatikan transparansi akad sebagai faktor penting untuk memastikan tidak adanya unsur yang merugikan atau tidak jelas. Pengeluaran sehari-hari pun dilakukan dengan mempertimbangkan skala prioritas agar tidak terjebak pada perilaku konsumtif. Pola ini menunjukkan adanya kesadaran untuk menjaga stabilitas keuangan dan mengikuti prinsip-prinsip syariah dalam setiap keputusan finansial.

Tabel 4. Dampak Literasi Keuangan Syariah terhadap Perilaku Finansial Generasi Z.

No	Dampak	Bentuk Perubahan	Indikasi Perilaku
1	Pengelolaan Keuangan	Lebih teratur dan terencana	Tercatatnya pemasukan-pengeluaran
2	Minat Produk Syariah	Meningkat signifikan	Beralih ke bank syariah
3	Penghindaran Riba	Konsisten menghindari bunga	Tidak memakai kredit berbunga
4	Sikap Investasi	Lebih bijak dan berhati-hati	Memilih instrumen halal
5	Kesadaran Risiko	Lebih memahami risiko	Tidak mudah terpengaruh promosi

Penjelasan Tabel :

Tabel diatas menunjukkan berbagai dampak literasi keuangan syariah terhadap perilaku finansial generasi Z. Salah satu dampak positif yang terlihat adalah meningkatnya kemampuan dalam mengelola keuangan secara lebih teratur dan terencana. Dengan memahami prinsip syariah, generasi Z cenderung mencatat pemasukan dan pengeluaran secara berkala untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan mereka tetap stabil. Minat terhadap produk keuangan syariah juga meningkat seiring bertambahnya pemahaman mengenai manfaat dan keunggulan layanan syariah dibandingkan layanan konvensional. Kesadaran untuk menghindari riba menjadi semakin kuat karena generasi ini semakin memahami konsep bunga sebagai praktik yang dilarang dalam Islam. Dampak-dampak tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak hanya memengaruhi pengetahuan, tetapi juga membentuk perilaku finansial yang lebih baik dan sesuai nilai-nilai syariah.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku finansial Generasi Z dalam konteks ekonomi modern. Melalui pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip dasar syariah seperti riba, gharar, halal-haram, serta pengetahuan mengenai akad-akad seperti

mudharabah, musyarakah, dan wadiah, Generasi Z mampu membuat keputusan finansial yang lebih rasional, etis, dan sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Faktor internal seperti nilai religius dan motivasi finansial, serta faktor eksternal seperti pengaruh keluarga dan lingkungan digital, turut memperkuat proses pengambilan keputusan tersebut. Dampak positif literasi keuangan syariah terlihat dari meningkatnya preferensi terhadap produk investasi dan perbankan syariah, kemampuan menilai risiko dengan lebih matang, serta meningkatnya kesadaran untuk mencapai keamanan finansial berbasis prinsip halal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan syariah bukan sekadar pengetahuan, tetapi merupakan fondasi penting yang membentuk perilaku finansial berkelanjutan dan bertanggung jawab pada Generasi Z.

REFERENSI

- Aqhzira, A. A. M., Lismawati, & Nuringsih. (2024). Sharia financial literacy of Generation Z toward economic activities. *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 10(1), 1–12. <https://journal.uiad.ac.id/index.php/adz-dzahab/article/view/3496>
- Astuti, W., & Gafur, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat berinvestasi mahasiswa melalui cicil emas (studi kasus mahasiswa Ekonomi Syariah). *Jurnal Ekonomi Syariah Mulawarman (JESM)*, 4(2), 99–110.
- Irawan, F. (2024). Peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa untuk mewujudkan generasi ekonomi muslim mandiri. *Jurnal Aksi Afirmasi*, 5(2), 91–98. <https://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/jurnalaksiafirmasi/article/view/1407>
- Mustini, A., Dewi, M. K., Pratama, Y., & Hidayanti, N. F. (2024). Literasi keuangan syariah dan teknologi finansial: pengaruhnya terhadap inklusi keuangan di kalangan mahasiswa. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 2(4), 45–59. <https://doi.org/10.70248/jmie.v2i4.2418>
- Mustofa, M. (2022). Literasi keuangan syariah dan perilaku menabung mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan (JEP)*, 18(2), 183–191. <https://doi.org/10.21831/jep.v18i2.49299>
- Patrisia, D., & Abror, A. (2022). Literasi keuangan syariah pada generasi Z: peran keluarga dan religiusitas. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis (JKMB)*, (vol/iss/hal belum tercantum lengkap). <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jkmb/article/view/116870>
- Ruswanda, V. E., Balgis, L. F., & Apriyana, M. (2025). Pengaruh literasi keuangan syariah dan digital marketing terhadap minat generasi Z investasi cicil emas di Bank Syariah Indonesia. *JEKIS: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2), 14–25. <https://ejournal.stai-mifda.ac.id/index.php/jekis/article/view/1410>
- Sepdiana, N. (2025). Peran literasi keuangan syari'ah dalam membentuk keputusan investasi syari'ah pekerja generasi milenial dan Gen Z. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 4(1), 246–253. <https://jurnal.risetilmiah.ac.id/index.php/JAM/article/view/685>

- Sugiarti, D. (2023). Literasi keuangan syariah generasi Z dan minatnya pada perbankan syariah (Studi kasus siswa SMK di Jakarta). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam (JIEI)*, 9(1), 766–772. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/7991>
- Syamsuri, A. M., & Noor, I. (2023). Pengaruh literasi keuangan syariah, perencanaan keuangan, dan kesadaran aspek syariah pada mahasiswa rumpun ekonomi syariah terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah. *Jurnal Syarikah: Jurnal Ekonomi Islam (JSEI)*, 9(2), 101–115. <https://doi.org/10.30997/jsei.v9i2.10183>
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan motivasi terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen & Bisnis Islam*, 4(1), 21–32. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>
- Wardani, D. S., & Maksum, A. (2023). Tingkat literasi keuangan syariah generasi milenial di DKI Jakarta. *JAISS: Jurnal Aplikasi Ilmu Sosial & Syariah*, 4(1), 1–11. <http://dx.doi.org/10.36722/jaiss.v4i1.1411>
- Yanti, Y. A. Y., Idayanti, I., Fadilah, M., & Hidayanti, N. F. (2025). Literasi keuangan syariah dan keputusan investasi Gen Z pada LKNB Syariah. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan & Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 2(4), 1128–1133. <https://doi.org/10.70248/jakpt.v2i4.2357>
- Yuslem, N., Nurhayati, N., & Hasibuan, A. F. H. (2023). Analysis of the problems of Islamic financial literacy for Muslim scholars. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 9(1), 45–61. <https://doi.org/10.20885/JEKI.vol9.iss1.art4>
- Zulfayani, A., Nurmilasari, N., Afdhal, A. M. N., Rahayu, A., Achriaty, N., & Nurfadilla, I. (2023). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk dan layanan bank syariah. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)*, 6(2), 201–207. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jhes/article/view/14473>